

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji t) dapat disimpulkan bahwa:

- a. Hipotesis satu (H_1) diterima, variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap *earning response coefficient* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia dan industri barang konsumsi. Hal ini dikarenakan tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi dapat menggambarkan bahwa perusahaan memiliki kinerja dan prospek yang bagus kedepannya, sehingga dalam menjalankan kegiatan operasionalnya perusahaan mampu menghasilkan laba yang besar. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan, maka respon investor akan semakin tinggi, sehingga dapat mempengaruhi nilai *earning response coefficient* yang menjadi tinggi.
- b. Hipotesis kedua (H_2) diterima, variabel profitabilitas berpengaruh terhadap *earning response coefficient* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia dan industri barang konsumsi. Hal ini disebabkan oleh perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi memiliki informasi keuangan yang bagus dengan tingkat laba yang diperoleh perusahaan tinggi. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka laba yang dihasilkan juga akan semakin tinggi, sehingga perusahaan berusaha untuk memberikan sinyal kepada pasar berupa informasi keuangan yang informatif agar investor merespon sinyal tersebut dengan baik. Semakin tinggi respon investor

terhadap perusahaan akan semakin tinggi nilai dari *earning response coefficient*.

- c. Hipotesis ketiga (H_3) ditolak, variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap *earning response coefficient* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia dan industri barang konsumsi. Investor tidak melihat tinggi atau rendahnya tingkat *leverage* pada perusahaan. Tingginya *leverage* belum tentu berdampak pada risiko gagal bayar atau kebangkrutan, akan tetapi terdapat kemungkinan untuk menghasilkan *return* yang tinggi.
- d. Hipotesis keempat (H_4) ditolak, variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *earning response coefficient* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia dan industri barang konsumsi. Investor lebih melihat kondisi pasar perusahaan secara umum, karena perusahaan berukuran besar belum tentu menghasilkan laba yang besar dan perusahaan berukuran kecil dapat memperoleh laba yang besar.
- e. Hipotesis kelima (H_5) ditolak, variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap *earning response coefficient* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia dan industri barang konsumsi. Investor tidak melihat besarnya hutang yang dimiliki perusahaan, karena tingginya hutang perusahaan tidak selalu menyebabkan risiko gagal bayar atau kebangkrutan pada perusahaan, akan tetapi juga dapat menghasilkan *return* yang tinggi bagi investor.

5.2 Keterbatasan

Penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak kekurangan dan kendala sehingga menjadikan hal tersebut sebagai keterbatasan penelitian. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah data *outlier* yang cukup banyak, sehingga hasil penelitian yang didapat kurang maksimal.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat data yang mengandung heteroskedastisitas sehingga hasil uji asumsi klasik tidak terpenuhi.
3. Pengukuran *earning response coefficient* yang hanya menggunakan *Cumulative Abnormal Return* (CAR) dan *unexpected earning* (UE) dalam jangka waktu tiga tahun sebelumnya.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah disebutkan diatas, maka saran yang diberikan untuk penelitian berikutnya antara lain:

1. Jumlah data outlier yang tidak terlalu banyak sehingga data semakin baik dan hasil penelitian menjadi maksimal. Jumlah data outlier tidak diperbolehkan lebih dari 30 persen dari total sampel awal meskipun pada hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, data tersebut tidak perlu dipaksakan agar berdistribusi normal.
2. Pengukuran *earning response coefficient* dengan *Cumulative Abnormal Return* (CAR) dan *unexpected earning* (UE) dapat menggunakan jangka waktu lima tahun agar nilai dari *earning response coefficient* lebih akurat.

DAFTAR RUJUKAN

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Sebelas Buku Dua*. Salemba Empat. Jakarta.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F., 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi Sepuluh Buku Satu*. Salemba Empat. Jakarta.
- Basyaib, Fachmi. (2007). *Manajemen Risiko*. PT Grasindo. Jakarta.
- Cho, J.Y and K. Jung. (1991). Earnings Response Coefficient: A sythesis of theory and empirical evidence. *Journal of Accounting Literature*, 10(1), 85-116.
- Dewi, I. G. A. R. P., Yadnyana, I. K., & Sudana, I. P. (2016). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan dan implikasinya pada earning response coefficient. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(9), 3031-3056.
- Delvira, M., & Nelvirita. (2013). Pengaruh risiko sistematis, leverage dan persistensi laba terhadap earnings response coefficient (ERC). *Jurnal Wahana Riset Akuntansi*, 1(1), 129-154.
- Elsakit, Worthington. (2014). The impact of corporate characteristics and corporate governance on corporate social and environmental eisclosure: A literature review. *International Journal of Business and Manajement*, 9(9), 1833-1850.
- Fauzan, M., & Purwanto, A. (2017). Pengaruh pengungkapan CSR, timeliness, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan resiko sistematis terhadap earning response coefficient (ERC) (Studi empiris pada perusahaan manufaktur properti dan pertambangan yang terlisting di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(1), 1-15.
- Fajar, D. R., & Hapsari, D. W. (2015). Pengaruh corporate social responsibility, ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap earnings response coefficient (Studi empiris pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2014). *E-Proceeding of Management*, 3(2), 1716-1723.
- Fauzi, M. N., & Suhadak. (2015). Pengaruh kebijakan dividen dan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal dan profitabilitas (Studi pada sektor

mining yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 24.

Fahmi, Irham (2011). *Analisa Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Gitman, Lawrence. (2009). *Principles of Manajerial Finance*. Pearson Addison Wesley. United States.

Hasanzade, M., Darabi, R., & Mahfoozi, G. (2013). Factors affecting the earnings response coefficient: An empirical study for Iran. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 2(3), 2551–2560.

Harahap, Sofyan Syafri. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 11*. Rajawali Pers. Jakarta.

Hanafi, Mamduh M & Abdul Halim. 2000. *Analisis laporan keuangan*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.

Husnan, Suad. (2008). *Manajemen Keuangan : Teori dan Penerapan Buku 1 Edisi 4*. BPFE. Yogyakarta.

Hartono, Jogiyanto. (2006). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman – Pengalaman*. BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.

Jensen & Meckling. 1976. The theory of the firm: Manajerial behavior, agency cost, and ownership structure. *Journal of Financial and Economics*, 3(4), 305-360.

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. 2018. Analisis perkembangan industri edisi II. [https://kemenperin.go.id/download/19418/Laporan-Analisis-Perkembangan-Industri-Edisi-II-\(Triwulan-I\)-2018](https://kemenperin.go.id/download/19418/Laporan-Analisis-Perkembangan-Industri-Edisi-II-(Triwulan-I)-2018) diakses tanggal 9 Oktober 2019

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Kodrat, David, S., & Herdinata, Christian. 2009. *Manajemen Keuangan Bases On Empirical Research*. Graha Ilmu. Surabaya.

- Kesuma, Ali. (2009). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 11(1), 38-45.
- Kasiram, Mohammad. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. UIN Malang Press. Malang.
- Kesuma, Tri Mastoyo Jati. (2007). *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Carasvatibooks. Yogyakarta.
- L.P. Agustina Kartika Rahayu, I. G. . A. S. (2015). Pengaruh ukuran perusahaan dan risiko gagal bayar pada koefisien respon laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 13(2), 665–684.
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan Edisi 4*. Salemba Empat. Jakarta.
- Natalia, D., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Pengaruh konservatisme akuntansi dan leverage pada earnings response coefficient. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 61-86.
- Novianti, N. (2015). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap koefisien respon laba. *Etikonomi*, 13(2), 118–147.
- Naimah, Z. (2006). Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan, dan profitabilitas perusahaan terhadap koefisien respon laba dan koefisien respon nilai buku Ekuitas: Studi pada perusahaan manufaktur di bursa efek jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*, 23-26.
- Rofika. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi earnings response coefficient (ERC) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 174–183.
- Radchobeh, Zeynab R., Biyabani, S., & Nikoumaram, H. (2013). Evaluation on the relation between earning response coefficient (ERC) and financial leverage. *Journal of Life Science and Biomedicine*, 3(1), 83–87.
- Riyanto, Bambang. (2008). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Penerbit GPFE. Yogyakarta.

- Riyatno. (2007). Pengaruh ukuran kantor akuntan publik terhadap earnings response coefficients. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 5(2), 148-162.
- Riyanto, Bambang. (1995). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE. Yogyakarta.
- Sutrisna Dewi, N., & Yadnyana, I. K. (2019). Pengaruh profitabilitas dan leverage pada earning response coefficient dengan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(3), 2041–2069.
- Sintya Aryanti, G., & Sisdyani, E. (2016). Profitabilitas pada earnings response coefficient dengan pengungkapan corporate social responsibility sebagai variabel pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(1), 171–199.
- Setawati, Erma & Nursiam. (2014). Analisis pengaruh ukuran, pertumbuhan dan profit perusahaan terhadap koefisien respon laba. Sancell.
- Sandi, K. U. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Earnings Response Coefficient. *Accounting Analysis Journal*, 2(3), 457–465.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Scott, R. W. (2009). *Financial Accounting Theory 5th Edition*. Prentice Hall Canada Inc.
- Sugiarto. (2009). *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Sukardi, D., & Herdinata, C. (2009). *Manajemen keuangan bases on empirical research*. Graha Ilmu. Surabaya.
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- S. Munawir. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Supranto, J. (2000). *Statistik Teori dan Aplikasi*. Penerbit Erlangga. Jakarta.

Teets, W. R., & Wasley, C. E. (1996). Estimating earnings response coefficients: Pooled versus firm-specific models. *Journal of Accounting and Economics*. 21(3), 279-295.

Wina Syafrina. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Koefisien Respon Laba pada Perusahaan Manufaktur yang TERdaftar di Bursa Efek Indonesia: *Jurnal Akuntansi Bisnis*. 6(2)

Wiagustini, Ni luh Putu. (2010). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Udayana University Press. Denpasar.

